

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Setelah dilakukan penelitian pada 14 bidan di wilayah Puskesmas Punggelan I yang masih aktif menolong persalinan, dengan melakukan observasi 3 kali pada setiap responden, didapat hasil bahwa

1. Peralatan yang paling banyak tersedia pada tempat praktik responden adalah sarung tangan panjang dan sarung tangan pendek siap pakai, spuit 3 cc dan 5 cc yaitu sebanyak 14 responden (100 %). Sedangkan peralatan yang paling sedikit tersedia di tempat praktik responden adalah kaca mata *goggle*, yaitu hanya sebanyak 9 responden (35,7 %), dan setelah dikategorikan didapatkan hasil bahwa sebanyak 9 responden (64,3%), memiliki ketersediaan sarana pencegahan infeksi yang cukup, dan sebanyak 1 responden (7,1%) memiliki ketersediaan sarana yang kurang.
2. Dari hasil observasi perilaku bidan dalam praktik pencegahan infeksi didapatkan bahwa pada saat persiapan pertolongan persalinan semua responden (100%) selalu memastikan kesiapan dan kelengkapan alat sebelum menolong persalinan dan hanya sebagian kecil yaitu sebanyak 2 responden (14,3 %) yang tidak memakai alat pelindung pribadi sesuai urutan yang benar. Dari hasil pengamatan juga didapatkan bahwa semua

responden (100%) selalu menggunakan teknik aseptik selama menolong persalinan dan hanya 3 responden (21,4 %) yang tidak melakukan teknik *one hand* saat melakukan injeksi. Pada pengelolaan alat dan bahan habis pakai, didapatkan bahwa semua responden (100%) melakukan proses *dekontaminasi* dengan benar, dan hanya 1 responden (7,1%) yang melakukan pembuangan sampah tidak sesuai dengan fungsinya, sedangkan hanya 2 orang (14,3 %) yang menggunakan *incinerator* untuk memusnahkan benda tajam habis pakai, dan setelah dikategorikan didapatkan hasil bahwa sebanyak 12 responden (85,7%) telah melakukan praktik pencegahan infeksi dengan baik, dan sebanyak 2 responden (14,3%) termasuk dalam kategori cukup.

3. Terdapat hubungan antara ketersediaan sarana pencegahan infeksi dengan praktik pencegahan infeksi pada pertolongan persalinan. Hal ini ditunjukkan dari nilai signifikansi sebesar 0,004.

B. SARAN

1. Bagi Dinas Kesehatan, agar dalam pembangunan PKD memperhatikan kepentingan penyelenggaraan pelayanan kebidanan yang baik, salah satunya adalah ketersediaan air bersih yang mengalir di ruang persalinan.
2. Bagi Puskesmas, agar membuat SOP tentang Praktik Pencegahan Infeksi pada pertolongan persalinan dan mengadakan *refreshing* secara berkala kepada bidan yang masih aktif menolong persalinan di wilayah Puskesmas Punggelan I.

3. Bagi Bidan, agar lebih memperhatikan manajemen logistik sehingga tersedia sarana yang lengkap yang akan berpengaruh terhadap pelaksanaan praktik pencegahan infeksi pada pertolongan persalinan terutama sarana yang masih belum banyak terdapat di tempat praktik bidan antara lain : air mengalir, handuk kering dan bersih, dan kaca mata *goggle*.

STIKES PERPUSTAKAAN
JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA